

勞 働 之 聲

SOEARA BOEROEH

Diterbitkan oleh
PERSERIKATAN
BOEROEH
TIONGHOA
Baliwerti 68
Telf. 3576 Z.
SOERABAJA

勞 働 之 聲

SOEARA BOEROEH

Diterbitkan oleh

PERSERIKATAN BOEROEH TIONGHOA

Baliwerti 68

Tell. 3576 Z.

SOERABAJA

PENDAHOELOEAN.

Sehabis beristirahat beberapa boelan lamanja, maka kini dengan bantoean besar dari pengeroes Perserikatan Boeroeh Tionghoa, dapatlah Soeara Boeroeh mengoendjoengi para anggauta P.B.T. lagi; diharap moelai sekarang dengan tertentoe seboelan sekali.

Kesoekaran² jang menjebakkan tidak dapat diterbitkannya Soeara Boeroeh oentoeek sekian waktoe lamanja itoe, adalah banjak sekali. Dan oentoeek sebagian tidak ketjil disebabkan oleh kesoekaran dalam keoeangan.

Penerbitan Soeara Boeroeh selaloe tergantoeng dari pendapatan jang diperoleh dari pemasangan advertensi, jang mana pada hakekalanja, berarti tergantoeng dari kəbidjaksanaannya peroesahaan² jang menganggap menderma dengan memasang advertensi mereka dalam Soeara Boeroeh itoe.

Dengan poetoesan jang telah diambil oleh pengeroes baroe² ini, maka sekarang dapatlah Soeara Boeroeh diterbitkan dengan tidak tergantoeng dari pendapatan advertensi.

Bentoeek dan isi Soeara Boeroeh poen mengalami peroebahan, diharapkan peroebahan kearah perbaikan.

Dalam soal ini bantoean sangat diperloekan dari para anggauta, jang bisa membantoe tidak sedikit dengan perloekan beri suggestie² serta kərangann² jang dianggap penting diketahoei oleh anggauta P.B.T. dan boeroeh seemoemnja.

Satoe sukses jang gilang-gemilang baroe dapat ditjapai, apabila anggauta P.B.T. sendiri soeka mentjoerahkan tenaga dan pikirannja oentoeek kemadjoean penerbitan ini.

Sekian.

Soerabaja, 1 November 1949.

REDAKSI.

PERSATOEAN BOEROEH.

Sehingga sekarang mungkin masih ada banjak buruh jg. belum mengetahui, bahwa golongan mereka ada golongan yang terbesar dan sama sekali tidak kurang pentingnya dari laen-lain golongan, seperti misalnya golongan madjikan. Ingatlah bahwa zonder buruh kaum madjikan tidak mungkin berbuat suatu apa-apa. Sebaliknya buruh djuga membutuhkan madjikan. Dari ini kita bisa ambil kesimpulan bahwa kedudukan buruh berdjedjer dengan golongan apapun djuga. Liatlah kawan-kawan kita di Eropa, Amerika, Rusia dan Australia. Kedudukan mereka teguh tidak seperti yang kita alami di negeri-negeri dimana kaum buruh tidak berorganisasi dan tidak bersatu padu. Disana golongan ini dipandang disamping mata oleh laen-lain golongan dan mereka diberlakukan sewenang-wenang.

Ini bukan semestinya. Tetapi kenapakah kita tidak berorganisasi, sedang organisasi disini telah ada? Organisasi ini tidak

bisa kuat dan besar djika tidak dapat perhatian dari kaum buruh, sebaliknya siapakah yang harus membela kepentingan buruh djika bukan ini organisasi? Berorganisasi berarti Bersatu, dan dengan demikian kita bisa menjadi kuat dan besar.

Dari fihak organisasi kita akan diusahakan untuk bikin buruh insjaf tentang kepentingan dan kedudukan mereka dan dengan djalan causerie atau tulisan di madjallah kita akan berikan pelajaran-pelajaran tentang hak-hak buruh. Tetapi disampingnya hak-hak buruh djuga mempunjain kewajiban - kewajiban terhadap madjikan yang tidak boleh dilupakan. Djuga tentang kewajiban-kewajiban ini kita akan berikan uraian. Ingatlah bahwa bukan hanya hak-hak kita yang kita harus kemukakan, akan tetapi djuga kewajiban ada satu faktor yang terpenting. Djika kita tidak mengindahkan kewajiban, bagaimanakah kita bisa gunakan hak-hak kita.

*Marilah mulai sekarang dengan beramal-ramai kita perhatikan ORGANISATIE KITA, dimana kita bisa dapat banyak pengetahuan tentang segala soal - soal yang emengenai kepentingan kita, agar supaya tjita-tjita kita dapat tertjapai.

O. T. T.

REDACTIE :

Penerbitan Suara Buruh seperti diketahui berada dibawah penilikan langsung dari secretariaat P.B.T. adapun pembantu2nja ditambah dengan sdr. Tan Ing Hian.

PERTANJ AAN.

Pendahuluan :

Pada waktu belakangan ini banjak sekali terjadi pemogokan - pemogokan (stakings) dikalangan buruh (arbeiders) yang bekerdja pada perusahaan-perusahaan.

Apabila kita meninjau sebab-sebabnja, maka dapatlah kita menetapkan suatu garis besar, yaitu: karena djaminan yang diberikan pada tenaga-tenaga pekerdja itu tidak seimbang dengan kebutuhan mereka untuk hidup sebagai manusia. Beberapa perusahaan misalnya masih mempergunakan tenaga manusia menurut kehendaknja sendiri untuk mengedjar keuntungan diri sendiri dengan mengerdjakan tenaga - tenaga itu lebih dari 8 djam sehari, sedang upah yang diberikan pada kaum buruh itu djauh dari patut.

Apabila sebelum perang (tahun 1942) upah buruh paling rendah f 0,25 sedang harga beras pada waktu itu hanya f 0,06 per kati maka dapatlah dikatakan bahwa upah f 0,25 tersebut

adalah 4 kali dari harganja beras.

* Djika kita melihat harganja beras pada waktu ini, maka kaum buruh paling sedikit harus menerima minimum upah f 2,— sehari yang sebetulnja belum sampai 4 kali harganja beras per kati.

Selain dari itu, djaminan sosial terhadap buruh masih djauh dari memuaskan dan karena itu harus diperhatikan sedalam dalamnja.

Pemerintah dalam hal ini harus menetapkan suatu peraturan setjara tjepat dan effectief, dimana kaum buruh rendah bisa turut merasakan hidup sebagai manusia.

Susunan Arbeidsinspectie antara lain harus di perluas, agar dapat mendjalankan pekerdjannja dengan leluasa. (Sebuah kota seperti Malang umpamanya, dimana ditempatkan hanya seorang pegawai dari Arbeidsinspectie, menurut pendapat kami adalah sangat pintjng, dan akibatnja ialah tidak dapat memperhatikan dengan leluasa ke-

burukan-keburukan yang mengenai djaminan terhadap kaum buruh).

Pertanyaan:

Karena salah satu dasar dari negara Djawa Timur ialah Perikemanusiaan dan didalam dasar ini terkandung djuga arti kesedjahaan sosial (sociale rechtvaardigheid), apakah P. T. Ketua tidak sepandapat dengan kami, bahwa Pemerintah Negara Djawa Timur dalam hal ini harus lekas mengadakan peraturan tentang :

- a) minimum-loon untuk kaum buruh f 2,— sehari yang berdasarkan atas 8 djam bekerdja sehari.
- b) mengadakan peraturan supaya para madjikan diharuskan memberi djaminan sosial terhadap kaum buruhnja.
- c) memperluas susunan djawatan Arbeidsinspectie.

NASIB BURUH DIPERHATIKAN

OLEH PARLEMEN DJAWA TIMUR

Mengingat kesukaran2 yang dialami oleh buruh di Djawa Timur khususnya dan di Indonesia umumnya, maka oleh beberapa anggota Parlemen Djawa Timur dalam sidangnja yang keempat, yang diadakan pada permulaan bulan Oktober j.l. telah dimajukan sebuah mosi yang menghendaki perbaikan dari nasib kaum pekerja itu.

Dibawah ini kita muat mosi itu dan djuga pertanyaan yang dimajukan oleh anggota parlemen tuan Djaswadisuprpto kepada ketua parlemen.

M o s i

Mengingat bahwa Buruh umumnya sebagai tulang punggung dalam Masyarakat sekarang;

Perburuhan dalam pembangunan sangat penting artinya;

Penghidupan untuk kaum Buruh sehingga sekarang belum dapat perhatian sepatantasnja;

Keadaan umum pada Buruh sangat menjedihkan berhubung:

1. Upah sehari-harinja,
2. Pendjagaan kesehatan,
3. Perumahan,
4. Banjarknja djam bekerdja,
5. Pekerdja wanita dan anak-anak.

Menimbang bahwa dalam Negara yang menghadapi pembangunan dalam segala lapangan membutuhkan sangat tenaga-tenaga Buruh, kedudukan Buruh umumnya dipertinggi:

dalam hal ini Pemerintah Negara Djawa Timur harus mengadakan peraturan2 sosial (sociale verordeningen) untuk melindungi tenaga-tenaga Buruh dan memperbaiki nasib Buruh.

MEMUTUSKAN :

Mendesak pada Pemerintah Negara Djawa Timur supaya setcepat mungkin mengadakan: dalam termijn yang singkat (op korte termijn) di adakan peraturan-peraturan yang menegenai :

1. minimumloon,
2. pendjagaan kesehatan,
3. perumahan,
4. banjarknja djam bekerdja,
5. pekerja wanita dan anak-anak.

1. d.t.t. Dr Jahja
2. d.t.t. Djaswadisuprpto
3. d.t.t. Djojosupranto
4. d.t.t. Darsosukur
5. d.t.t. Liem Hway Tik

P E N D J E L A S A N .

1. Minimum-loon.

-Umum telah maklum, bahwa upah untuk Buruh di masing2 Djawatan atau perusahaan tidak sama. Dalam kota ini di Haminte upah jalah yang rendah f 1,30 sehari2-nja untuk orang lelaki; di Waterstaat Dj. T. f 1,50. Lain2 perusahaan partikelir jalah antara f 1— hingga f 4.— Di luar kota upah ini agak rendah berhubung penghidupan sehari2nja lebih rendah dari pada kota, mitsalnja di perkebunan 80 sen sehari di lain2 Djawatan pemerintah 90 sen sehari.

Dari mana kita dapat penetapan ini? Djumlah ini dibikin atas dasar kebutuhan hidup sehari2nja. Djika kita ambil rata2 pekerja di Dj. T. keluaranja terdiri dari laki, perempuan dan 3 anak. Maka dari itu, djika kita pandang dari sudut sosial, selain orang lelaki djuga pun orang wanita harus bekerdja. Djadi orang lelaki dapat upah

untuk lelaki dan 2 anak, wanita bekerdja untuk wanita dan 1 anak.

Kita djuga telah maklum, bahwa tubuh manusia untuk tiap2 berger membutuhkan sejumlah Calorie, yang kita dapat dari banjarknja bahan2 kita makan sehari2nja. Untuk orang lelaki yang bekerdja berat (zwaarlich arbeid) di Djakarta diputuskan 2200 Cal. Miturut pendapat kami ini rendah, sebab di Europa pekerjaan enteng (lichte lich. arbeid.) 2800 Cal. Tiap orang bekerdja berat membutuhkan 45-60 Cal. tiap K. G. beratnja badan. Kalau pekerja itu memakai 50 Cal. K. G. beratnja badan, djadi pekerja itu hanja 2200 : 50 = 44 K.G. Faham kami tidak ada pekerja yang beratnja 44 K.G.

Rata2 wanita membutuhkan 45 dari djumlah Cal. yang dibutuhkan orang lelaki.

2 Tahun yang lalu Panitia Upah (Loon-comm.) yang terdiri dari Pemerintah (dari Djakarta.) dan beberapa Madjikan telah berunding untuk menetapkan upah yang rendah sendiri berdasarkan kebutuhan 2200 Cal. Sehingga sekarang Panitia Upah ini 'a' pernah berunding pula, hanja di atas kertas saja, sedangkan dimana2 telah sibuk mengurus kenaikan gadjihnja dengan peraturan2 yang muluk2 seperti B.A.G. dan sbg.

Apakah Buruh umumnya telah dapat perhatian sepatantasnja ?

Tidak heran, bahwa di beberapa tempat seperti Malang, Semarang, Surabaya, jalah: di di Djawatan tram O.J.S. dan Oivado, Buruh mengadakan pemogokan soal Upah saja.

Untuk tjonto di Sb. sebelum perang orang lelaki dapat 33 sehari, orang perempuan 24 sen. (Djumlah ini ditetapkan miturut harga2nja bahan2 yang dibutuhkan sehari2nja berdasar kebutuhan 2200 untuk orang lelaki dan 2 anak.)

Djika kita mengingat Indexcyfer yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk Aug. 49 jalah 8, maka pekerja lelaki harus dapat upah $8 \times 33 \text{ sen} = f 2,64$ (djumlah ini belum termasuk

rumah dan pendjagaan kesehatan).

Untuk Perkebunan upah agak rendah berhubung penghidupan seharinja rendah dan djuga upah itu telah terhitung perumahan dan pendjagaan kesehatan.

Beberapa perusahaan memberikan makan siang, akan tetapi ini tidak mengenai seluruhnya.

Kesimpulan upah sehari2nja supaya dinaikan berdasarkan:

1. Banjarknja Cal. jang di butuhkan sehari2 dinaikan.
2. Tergantung dari daerah di mana bekerdja, (kota atau luar.
3. Djumlah upah supaya dapat mentjukupi penghidupan sehari2 sekeluarga.

2. Pendjagaan Kesehatan.

Dalam kota banjak perusahaan jang tiap minggu pekerdja2nja dikundjungi oleh Dr. Akan tetapi djuga banjak jang pekerdjanja sedjumlah lebih dari 100 bahkan ada jang lebih dari 750, beberapa bulan tidak dapat perhatian tentang kesehatannya, sehingga djika menderita sakit ringan harus pergi ke Rumah sakit umum, jang mana membuang tempo sebanjak2nja.

Untuk pendjagaan kesehatan praeventief kami yakin, bahwa dari 2600 perusahaan di Djawa Timur 1 — 2 sadja jang memperhatikan. Betapa besarnya faedah djika perusahaan2 ini dapat perhatian di waktu pekerdja2 sakit, terbukti bahwa pekerdja2 tidak usah meninggalkan tempatnja di waktu sakit ringan, atau penjakitnja tidak sampai terlambat, dan pada di pandang dari sudut Kemakmurannja Rakjat penting sekali pendjagaan kesehatan ini.

Salah satu perusahaan di Sb. mengadakan usul untuk mendirikan Rumah sakit sendiri melulu untuk para Buruh.

Bagaimana keadaan di luar kota? Sebelum perang keadaan di luar Kota lebih baik dari pada sekarang, berhubung dengan tenaga kesehatan lebih tjukup. Maka dari itu pendjagaan kesehatan di perkebunan amat kurang, akan tetapi dika soal ini betul2 di organisir, yakni meskipun tidak 100%, toch tertjapai seperti sebelum perang.

Pun soal orang bersalin tidak ada perhatian, dan sering sekali untuk pekerdja Wanita harus dipikul dalam tandu sampai sehari semalam untuk dapat pertolongan dari Bidan.

Selain dari itu djuga dapat diandjurkan bahwa Rumah sakit harus diperluas, berhubung banjak orang dari perkebunan dikirim kembali oleh kerana tidak ada tempat.

3. Perumahan.

Garis besarnya soal ini di mana2 tempat amat mengetjawaikan, tidak hanya di D.T. sadja, tetapi djuga di seluruh Indonesia.

Kita telah maklum dalam kota ini bahwa sehingga sekarang belum dipetjahkar soal perumahan pekerdja2 jang sehingga sekarang masih bertempat tinggal di motor2 rusak di Westerbuitenweg.

Di luar kota perumahan sebagean besar sangat sukar. Terketjual pekerdja2 jang mempunyai rumah di desa, tempat tinggalnja dapat disamakan dengan kombong ajam, gelap dan hawa buruk.

4. Banjarknja DJAM bekerdja.

Menurut Arbeidsregeling Nyverh. Bedr. 1941 no. 467 Buruh tidak boleh lebih dari 9 djam bekerdja dalam perusahaan dengan sehari mengasok dalam 1 minggu. Maskipoen undang2 ini hanya 1 — 2 perusahaan sadja jang menurut peraturan ini, lazimnja Buruh hanya dapat bekerdja 8 djam sehari. (peraturan Internasional).

Akan tetapi beberapa perusahaan jang menggunakan peraturan sendiri, yaitu sampai 12 djam, (ini di pandang oleh maddjikan sbg overwerk). Perkataan overwerk ialah, djika hanya 1 — 2 kali seminggu tidak seterusnya).

Selain dari itu kita djuga menyingkat djenisnja pekerdjaan: misalnya dekat dengan api atau oven, djam bekerdja dapat dikurangi.

Dengan pertanyaan kami pada salah satu perusahaan di kota ini mengapa pekerdja2 lebih dari 12 djam, djawab madjikan: bahwa ini ialah overwerk, dan mereka bekerdja sukarela. Faham kami ini tidak benar, oleh kerana dalam tempo jang singkat banjak Buruh jang djempo, dan di dalam hakekatnja tidak ada bekerdja suka rela, oleh kerana jang tidak mau bekerdja toch akan di brentikan.

Djadi Kemakmuran Rakjat di sini di abaikan dan si madjikan hanya memkirkan untungnja sadja.

Di luar kota banjarknja djam bekerdja tetap 8 djam, terketjual keadaan memaksa.

5. Pekerdja Wanita dan Anak-anak.

Tentang pekerdja Wanita ialah di idzinkan untuk bekerdja liwat dari djam 10 malam, dengan perseudjuan Pemerintah oleh kerana djenis pekerdjaan sering2 melulu dapat di kerdjakan oleh wanita sadja. Dalam Kotta peraturan ini tidak diketahui oleh beberapa madjikan. Kita telah maklum bahwa upah wanita lebih rendah dari upahnja lelaki, maka dari itu banjak pegawai wanita di pakai, supaya pengeluaran upah kurang, hingga laba lebih besar.

Untuk anak2 dibawah 14 tahun sehingga sekarang belum ada larangan bekerdja di perusahaan. Kita mengharap dng. diterimanja leerplicht anak2 dibawah 14 th. ditarik dari perusahaan dan dimasukkan sekolah.

Buruh dan gadji buruh

Oleh NURHADI.

Sedjarah masjarakat sudah membuktikan, bahwa buruhlah yang memegang kedoeoekan terpenting dalam kemadjuannya. Dunia tiada mungkin dapat tertjpta sematjam sekarang ini kalau tiada buruh, tiada kereta api, motor dan lain-lain kendaraan dapat berdjalan djika tidak buruh yang mengerdjakanja, pendek kata semua kebutuhan masjarakat ditjukupi oleh buruh

Si kapitalis tiada mungkin dapat melipatkan untungja djika tiada buruh. Pemakaian tenaga buruh dalam pabrik-pabrik boekan karena belas kasiannya si kapitalis tetapi itu sudah menjadi hukum dari pada putaran kapital, dalam mengedjar keuntungan.

Djasa buruh yang besar itu belum djuga mendapat pembalasan dari pada masjarakat yang selajaknja, yang seimbang dengan djasa yang sudah diberikan. Tetapi sebaliknya kaum buruh senantiasa di hinggapi rasa takut, tjuriga. Sewaktowaktoe mereka dapat dipetjat, diturunkan gadjihnja dan lain-lain tindakan yang mengakibatkan pengangguran yang berarti pula mematikan sumber-sumber penghidupannya. Sebab-sebab dari pada ketakutan, kebingangan ini karena hukum perdagangan kapitalisme, ia memproduksi barang-barang dagangan senantiasa berkedjar kedjaraan menjadi monopolis dan mengakibatkan berlebih-lebihan barang dagangan yang menurut system perdagangan kapitalisme tiada dapat terdjual. Djika barang-barang dagangan tadi sudah mentjapai tingkatan yang tinggi serta tiada dapat lagi terdjual maka buruh di petjatkanja, di turunkan, pendek kata di lempar sebagai sampah masjarakat yang tiada lagi berharga.

Kalau keadaan sudah sematjam demikian itu di namakan krisis. Dalam krisis periode ini timbunan barang dagangan yang berkelebi-lebihan itu tidak di berikan kepada buruh sebagai imbangan djasanja tetapi menurut pengalaman di buang di bakar atau di rusaknja.

Jang menjebabkan adanya barang-barang yang tertimbulkannya ketjual nafsu monopolis dari kapitalisten djuga kerendahan gadji buruh yang menjadi tenaga kekuatan pembelian barang-barang itu sendiri. Tjoba kita ambil tjontoh sadja seorang supir taxi dalam ini kota. Satu bulan mereka menerima seratus limah puluh rupiah, djadi sehari mereka menerima lima rupiah, sedangkan mereka mesti memberi makan pada istri-anaknja. Kalau kita ambil ukuran yang minimal jaitu anak bini semua berdjumlah lima orang, brapakah uang untuk makan yang kurang dan sederhana, dapatkah mereka membeli barang-barang lain dari pada makanan yang dikluarkan oleh pabrik. Sajang sekali bahwa buruh di bazar hanya beberapa djam dari pada pekerdjaan nja. Kalau satu taxi satu djam mendapat sewa sepuluh rupiah berarti dalam delapan djam buruh bekerdja si madjikan sudah menerima delapan puluh rupiah. Sedjumbalah uang yang di terima oleh madjikan itu hanya pekerdjaan buruh setengah djumlah yang di bazar, dan sedjumbalah besar masuk katongnja madjikan*). Apakah artinja kalau seseorang mempunyai djumlah sebanjak itu, dengan semuanya uang tidak di belikan barang-barang dagangan yang ada. Kalau madjikan menaikan lagi gadji buruhnja berarti membrilebihkan kekuatan beli barang-barang dagangan yang berarti pu-

la dapat terdjualnja barang-barang yang tertimbulkannya berarti djuga memperlambat timbulnja krisis.

Memang tiada seorang jangkakan menaikan gadji buruh dengan demikian sadja kalau buruh itu sendiri tidak menuntunja. Buruh tidak dapat mengadakan tuntutan dengan hasil yang baik kalau organisatje buruh sendiri tidak ada organisatjenja dan organisatje tiada dapat mengadakan tuntutan dengan hasil yang baik kalau organisatjenja tidak kuat. Organisatje tidak kuat kalau kesadaran anggautanja belum ada. Untuk menjadarkan anggota pemimpin organisatje harus bekerdja giat untuk memberi didikan pada anggotanja.

Untuk memberi pembalasan djasa pada kaum buruh itu ada sudah tentu sudah menjadi kewajiban dari pemerintah. Kami sangat setuju dengan usul tuan Djaswadi dalam sidang parlement Djawa Timur tentang gadji minimum dengan ketentuan djam bekerdja 8 djam sehari, dan hendaknja usul itu di trima dan di djadikan undang-undang negara dalam meliputi segala matjam perburuhan. Dengan demikian kawan-kawan kita buruh pada umumnya agak merasa mendapat imbangan pembalasan djasa dan berarti pula tingginja tingkat perikemanusiaan serta keadilan social.

Kepada kawan-kawan buruh seluruhnja perkuatlah organisatje-organisatje buruh.

Buruh insjafilah!

*) Noot redaksi.

Penulis lupa ongkos2 onderhoud dan modal pembelian taxi itu.

FEDERASI BURUH INDONESIA.

Keluhan buruh :

Beban buruh makin hari tambah berat dirasakannya; dengan mengallirnya orang-orang yang hendak mentjari pekerjaan dari daerah pedalaman di kota-kota besar, pasar tenaga buruh menjadi kebandjiran, dengan membawak akibat yang semestinja, yaitu harga tenaga buruh menjadi tambah kurang dari pada yang sudah-sudah, tidak dapat dikatakan ada tjokeoep dapat dikatakan ada tjukup untuk perongkosan buruh dan ke-luarganja punja kebutuhan sehari-hari.

Kini untuk sekian waktu lamanja sudah menjadi kebiasaan, yang kantor-kantor besar mulai meminta diploma-diploma sekolahan menengah tinggi untuk pekerjaan yang biasa saja, seperti pekerjaan klerk rendah.

Gadji yang kantor-kantor itu berikan untuk tenaga yang baru masuk ada begitu rendah, sehingga pemuda-pemuda yang beloem kawin mendapat preferentie.

Meskipun kondisi-kondisi begitu berat, kantor-kantor pada waktu ini tidak alamkan kesukaran mendapatkan tenaga yang dibutuhkan. Keuze ada terlalu luas; untuk satu lowongan terdapat puluhan pelamar.

Terang sekali dalam keadaan demikian perbaikan kedudukan buruh tidak dapat diperdjoangkan, bahkan untuk organisasi organisasi buruh amat sukernja untuk mendjaga djangan sampai keburukan kedudukan buruh yang sudah bekerdja sekian waktu lamanja, menjadi lebih djelek.

Kesukaran yang dialamkan oleh buruh pada masa ini gampang dibajangkan, bilamana orang ingat harga barang-barang kebutuhan sehari-hari terus-menerus menaik, yang mana memuntjak oleh kerna banjak pedagang goenakan saban

suatu alasan, bagaimana ketjilpun, untuk mendapat keuntungan yang bukan-bukan. Kita ingat saja kenaikan harga-harga barang, waktu diumumkan-kanja devaluasi.

Divide et empira :

Kesukaran yang dialamkan oleh organisasi-organisasi buruh pada waktu ini, adalah ditambah dengan taktiek yang sedang dijalankan oleh madjikan-madjikan besar.

Di Surabaya, boleh dikatakan saban hari minggu ada dilakuk-rapat pembentukan Persatuan Buruh kantor ini dan kantor itu.

Begitulah pegawai perusahaan - perusahaan Braat, van Swaa, dan seribu kantor lagi, mempunyai suatu „Persatuan“.

Kita tidak tjelah apa yang diperbuat oleh para madjikan; dari sudut kepentingan mereka perbuatan mereka untuk mendjaga djangan sampai ada persatuan yang luas dan kuat itu, dengan memberi dorongan kepada pegawainja supaya mendirikan kantoorbond-kantoorbond itu dapat dimenearti.

Kalau kita mengandjoerkan supaya buruh bersatu, sebaliknya ada hak penuh dari para madjikan untuk ambil tindakan mendjaga kepentingan mereka.

Akan tetapi dengan adanya begitu banjak organisasi buruh, yang sering hanja mempunyai beberapa puluh anggota, terang sekali kekuatan buruh menjadi terpetjah belah.

Maka dari itoe oleh beberapa pemimpin buruh di Surabaya dirasakan pentingnja mengadakan suatu tindakan mempersatukan kekuatan-kekuatan buruh yang terpetjah itu.

Kearah Persatuan ?

Sudah sekian waktu lamanja, dalam waktu belakangan ini kita mendapat tahu, bahwa oleh pimpinan Perserikatan Buruh Tionghoa di Surabaya ada diadakan contact dengan beberapa

pemimpin buruh lainnja, untuk membitjarakan kemungkinan mendirikan suatu federasi, atau setidaknya-tidaknya mengadakan program mempererat kerdjasa sama antara pelbagai organisasi buruh yang ada di Surabaya, untuk dapat menghadapi kesulitan2 yang kini sedang dirasakan betul oleh buruh seumunjna.

Meskipun pemitjaraan2 yang diadakan, ada sangat memuaskan, rupanja kesulitan2 yang dihadapinja dalam pembentukan suatu federasi masih begitu banjak, sehingga sampai hari ini belum terdengar apa-apa ke arah tersebut.

Dikalangan buruh Indonesia, pun dirasakan keperluannya mempersatukan diri. Begitulah dengan tuan Sumitro m. d. sebagai pemboeka-djalannya, telah diadakan perundingan2 guna mempeladjarakan kemungkinan mendirikan suatu badan yang hendak diberi nama F.B.I (Federasi Buruh Indonesia) dan yang dipikirkan untuk meliputi daerah seluruh Indonesia.

Pada Djumaat malam, tanggal 30 September 1949, bertempat dikedjeng Perserikatan Buruh Tionghoa di Baliwerti 68, Surabaya, dengan dipimpin oleh tuan Sumitro tersebut kurang lebih 20 wakil dari organisasi2 buruh yang ada di Surabaya, telah adakan rapat untuk membitjarakan tjara2 menudju ke arah pembentukan F.B.I diatas.

Belum saantja mendirikan federasi ?

Dalam rapat tersebut, tuan Sumitro terangkan, rentjananja menudju kearah federasi tersebut. Disebutnja tiga langkah, antara langkah pembentukan suatu konsultasi-bureau, dimana segala sesuatu pembelaan bersama dapat dilakukan untuk saban pegawai yang membutuhkanja.

Wakil AVBI, tuan Sugeng merasa dirinja sangat pessimistis akan rentjana jg. dianggapnja

terlalu luas itu. Anggapan tersebut didasarkan atas pengalamannya selama pegang pimpinan AVBI. Meskipun demikian, ia harap pekerjaan menudju ke federasi itu dilangsungkan terus.

Hanja ia beri nasehat untuk berlaku reel. Realiteit memberi pelajaran sukarnja memersatukan bermatjam-matjam organisasi buruh.

Wakil PBT. tidak menjetudjui plan - Sumitro itu; dipikirnja ada lebih djitu bilamana bekerja dari atas kebawah.

Perlu ditjari suatu dasar jang kuat dan sehat baru ada kans dapat bekerdjanja suatu federasi jang dimaksudkan; oleh mr. The Siok Tjong, jalah wakil P. B.T. tersebut, dimadjukan pertanjaan organisasi buruh jang bertjorak bagaimana dianggap memenuhi sjarat-sjarat untuk dapat diterima sebagai anggota dari federasi tersebut.

Keberatan - keberatan dimadjukan djuga oleh ds. Iskandar, wakil Persatuan Buruh Kereta Api dan wakil Sarikat Pegawai P.T.T. jang kemukakan bahwa tidak mungkinja organisasi mereka masuk menjadi anggota dari federasi tsb, dimana organisasi-organisasi mere-

ka mempunjal pimpinan pusat diluar Surabaya.

Wakil Sarikat Buruh Mobil Indonesia kuatir masa ini belum saatnja untuk membentuk suatu federasi seluas itu. Diandjurkan supaya kerdja-sama antara organisasi-organisasi buruh jang kebanyakan masih berusia begitu muda, dipererat sadja sekuat bisa.

Sebaliknya wakil Ikatan Wartawan Muda pertjaja federasi perlu dibentuk selekas mungkin; hanja perlu diadakan kontak dengan pemimpin-pemimpin buruh dari Djokja, Djakarta, Semarang, Bandung, Makassar dan lain-lain.

Achirnja rapat setudju membentuk suatu Panitia Persiapan dalam mana diminta duduk pemimpin-pemimpin buruh, akan tetapi setjara persoonlijk. Djajnja tidak sebagai wakil dari sala satu organisasi buruh.

Dalam pemilihan jang dilakukan, ternjata terpilih sebagai ketua, mr. Santoso Tohar, jang diberi kuasa untuk mengangkat pembantu-pembantunja sendiri.

Oleh mr. Santoso Tohar dipilih untuk menjadi anggota dari panitia tersebut, tuan Sumitro dan mr. The Siok Tjong.

Bila perlu, djumlah tersebut akan diperluas.

TEXTIËL artikelen
ZONDER 'ZEEL

datenglah di toko

„KING”

TENTOE tida menjesel!

Djagalan 85
Telf. Z. 666
SOERABAJA.



Adres satoe-satoenja boeat:

PERMANENT WAVE

jang baik dengan memake obat-obat dari loear negeri.

Djoega boeat Watergolven, opmaken dan Make-up.

IJZERGIETERIJ & CONSTRUCTIE WERKPLAATS

„REDJEKIE“

Dapoean Baroe No. 17/19, — Telefoon N. 1238 — Soerabaja.

Ada bikin matjem-matjem barang seperti :

WADJAN dari matjem² oekoeran
POMPA AER
WEGSTAMPERS
LOEMPAN BESIE, d.l.l.

DJOEGA TRIMA MATJEM² PEKERDJAAN TJOR & BOEBOET.

Bloemenhandel

c. v. *Myrtha*

Hoofdkantoor: Simpang 2

DI TRIMA:

BIBIT DARI KEMBANG DAN
SAJOERAN DARI EUROPA

KEMBANG f. 1.50 PER PAK,

SAJOERAN f. 1.— " " "

Toko „UIVER“

Provisien & Dranken

- SIGAREN EN CIGARETTEN
- VRIESKAMER ARTIKELEN
- DIVERSE DROOGGEBAKJES
- TEVENS: BROOD-DISTRIBUTIE

Reiniersz-Boulevard 72
Soerabaia.

SPIEGEL FABRIEK

Kong Hing Tjhiang

Slompretan No. 24
SOERABAIA

SEIALOE SEDIA:

katja special oentok
auto, dan lain² matjem
katja.

DIJOEGA BISA TRIMA:

REPARATIE KATJA RASA.

BOEROEH WANITA TAK MAOE KETINGAGLAN!

Beberapa waktu jang lalu dengan resmi telah didirikan bagian Wanita sebagai suatu bagian „setengah autonoom“ dari Perserikatan Buruh Tionghoa, Surabaja.

Dalam pembentukan bagian itu, telah berhasil dibentuk suatu susunan pengurus sementara, jang bertjorak demikian

Ketua : Nj. Boen Lian Kiauw
Kt.muda: Nn. Kwee Giok Tjwie
Pen/Ben: Nn. Tan Twan Nio
Hfd.com.: Nj. Go Tiauw Slang
Com.2 : Nn.2 Jap Tjwie Nio,
Go Greetje
Louise Lwie.
Penasehat: Nj.2 The Siok Tjong,
San Tjok Ke.

Pengurus tersebut telah terbukti sangat tepat disusunja, meskipun baru dibentuk untuk waktu begitu pendek, mereka ternjata sudah suka gulung badju mereka, dan telah mengihtiarkan untuk memperluas sajang bagian Wanita itu.

Buruh Wanita dalam tempo pantjaroba sekarang ini tidak mau ketinggalan dari saudara² lelakinja; mereka mulai yakin bahwa kedudukan dan nasib pekerdja perempuan pun memerlukan sangat perbaikan.

Dalam ihtiar memperluas sajang mereka, maka pengurus sementara dari bagian tersebut pada tanggal 23 Oktober j.b.l. bertempat digedung P.B.T., Baliwerti 68, telah mengadakan suatu pertemuan-kontak dengan mengundang para pekerdja wanita di kantor-kantor dan toko-toko diseluruh Surabaja, pun tidak ketinggalan para anggaita wanita dari P.B.T. serta pengurus besar dari P.B.T. diundang.

Pertemuan tersebut, jang diramaikan dengan lagu-lagu jang merdu diperdengarkan oleh hawailan band HCNH jang sudah begitu murah hati untuk membantu ihtiar jang mulia dari wanita-wanita P.B.T., dibuka pada djam 5 sore oleh ketua, njonja Boen Lian Kiauw.

Dalam pidato pembukaannja, njonja Boen berkata :
„Adapun maksud dari rapat ini ialah :

a). beladjar kenal dengan P. B. T. tjabang WANITA, jang belum lama berselang telah dibentuk dengan resmi;

b). mempererat tali perhubungan antara sdr² anggota perkumpulan dan

c). mendjelaskan tudjuan perserikatan kita kepada jang menaruh sympathie, sehingga memudahkan pada mereka untuk menentukan, apakah mereka mau turut atau tidak.

Untuk itu, baiklah disini saja berikan sedikit penjelasaan tentang posisie pekerdja atau worknemer di Indonesia, perbedaan jang terdapat antara pekerdja di negeri lain, mitsalnja di Amerika, dan kita, serta sebab-sebabnja perbedaan-perbedaan ini.

Kebanjakan pekerdja di USA terikat oleh suatu contract dengan madjikannja atau workgever. Dan contract² tersebut seringkali disusun dengan parantaraan suatu serikat pekerdja, sehingga sang pekerdja memperoleh djaminan tjukup terhadap perubahan-perubahan mendadak atau tidak mendadak dalam lapangan-lapangan ekonomi dan sosial. Sang madjikan terikat untuk, sedapat-dapatnja memperketjil kesesahan-kesesahan para pekerdjanja dan diharuskan membitjarakan perselisihan-perselisihan jang timbul antaranja dan para pekerdjanja, dengan perutusan serikat pekerdja jang tersangkut.

Begitu djuga ketentuan sosial djjamin oleh suatu undang-tasnja situatie-situasie jang pekerdja, sehingga dapat diajuzes njeuqawau djuf djupun sukar dan suli.

Tentu sadja organisatie demikian membutuhkan zeldisipline dari sang pekerdja, jaitu pengertian terhadap sebab-sebab dan akibat-akibat dari perubahan-perubahan dalam rumah-tangga negara, dan djangalah sekali-sekali memperoteas atau mogok setjara membatibuta dan tidak beralasan teguh. Pemogokan kalau tiada lagi perundingan jang menulung dan kalau memang per-

Akan tetapi sebaliknya beru-
mintaan adil.

saha setara gotong-rojong un-
tuk menjapai suatu penyelesaian
yang memuaskan segala fi-
hak.

Seperti djuga halnya dalam
perserikatan-perserikatan lain,
disinipun terdapat anasir-ana-
sir yang mogok atau mengguna-
kan perlindungan yang diberi-
kan perserikatannya untuk ke-
pentingan sendiri, akan tetapi
merek ini adalah kebanyakan
yang goblok, yang tidak bisa
menghasilkan banjak, melain-
kan, melalui dan mengindjak
atas punggung-punggung ka-
wan-kawannya berdaja-upaja
mentjapai suatu maksud yang
tidak mungkin ditjapainya de-
ngan tenaga atau energienja
sendiri.

Begitu djuga suatu serikat pe-
kerdja seringkali digunakan
oleh perusuh-perusuh politik,
untuk melaksanakan maksud-
maksudnja yang gelap dan bu-
ruk !

Haruslah awas dan selalu si-
ap waspada terhadap anasir-
anasir demikian. Biar bagaima-
na djuga mereka ini harus dito-
lak dan didjahui. Oragnisatie
sekerdja harus tetap tinggal se-
hat tidak menutup pintu bagi
hantu yang disebut POLITIEK

Di Indonesia pada umumnya

sang pekerdja kekurangan pe-
rasaan tanggung-djawab, dan
sangat in dividu u lebih tampak
dimuka, daripada mitsalnya di
Amerika. Sebabnja jalah, ban-
wa karena di sini tidak terda-
pat gundukan-gundukan besar
yang bekerdja dibawah satu
orang madjikan.

Maka itu, kepandaian-kepan-
daian masing-masing pekerdja
lebih mudah diketahui sang ma-
djikan, dan seringkali djuga di-
beri upah lebih baik pula. Akan
tetapi sebaliknya, disini tiada
peraturan-peraturan yang men-
djamin si pekerdja, kalau ia sa-
kit, atau tertimpah hal-hal yang
tidak terduga.

Dengan tak usah terlalu rewel
dan pretentius, organisatie pe-
kerdja haruslah pertama-tama
ditudjukan kepada : perbaikan
dan mendapatkan djaminan-
djaminan yang dibutuhkan pe-
kerdja.

Djanganlah kita harapkan,
bahwa serikat sekerdja disini
bisa mendjadi begitu kuat se-
perti di Amerika atau negeri-
negeri lain, sebegitu djauh ma-
sih terdapat pekerdja-pekerdja
yang belum insja akan keua-
tan suatu werknemersbond
atau serikat sekerdja, dan ma-
sih berlaku setjara individueel.

Sebab pepatah kata :

Bersatoe kita tegoeh, Bertjerai kita roentoeh.

Semua pekerdja hendaknja
beragam dan berusaha untuk
mendapatkan djaminan-djami-
nan yang lebih baik baginja,
melalui saluran-saluran yang
adil dan bukannya mau menang
sendiri.

Suatu actie dari serikat seker-
dja pun bisa bersifat destruc-
tief atau merusak, sebaliknya

dari pada constructief atau
membangun, hal mana sering-
kali bisa dibuktikan di luar ne-
géri, dan achirnja pukulan-pu-
kulan itu djatuh kembali atas
kepala mereka sendiri.

Sebagai penutup uraian ini
hendak saja peringatkan, baha-
wa kita, pekerdja harus insjaf
akan kepentingan positif kita.



BLOEMEN WANDEL

**BAKMIE STRAAT 36
SOERABAJA TEL. 3745-N**

ADRES: yang terkenal perla-
janaan memoesken
oentoeq keperluan
**Bouquetten dan
Kransen.**

新光眼鏡總公司泗水
禧街友丹街門牌一百一十號
SIN KONG OPTICAL
Songojoedan 110 — Soeraba a

Adres Boeat:

- **Katja Mata**
matjem? kwaliteit, kloearan 1949
Djoega trima Receipt Dokter.
- **Arlodji,**
boeat Toean & Njonja.
dari berbagi merk.
- **Vulpen,** harga pantas.
- **Wekker & Lonijeng,**
dari berbagi merk dan modei.
- **Reparatie**
Orlodji, Lontj ng dll.
Silahkan dateng

„Melani”
EAU DE COLOGNE
Gedep. no. 37511

Moclai dari sekarang toean
bisa dapet beli lagi EAU DE
COLOGNE MELANI botol
dari 200. cc. á f 7.—
100. cc. á f 3.50

Bisa dapet beli pada :

Toko AURORA Toedjoengan.
Toko „SIN” Toendjoengan.
Toko BAROEWAN Blaerang.
Toko SEE KAY Kembang-
Djepoen, d.l.l. Toko.

SOBSI GIAT KUMBALI

Laporan untuk kongres W.F.T.U. di Peking

CONGRES SOBSI MEI 1950

Sobsi (Sarekat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia) yang telah katjau organisatienja kerna akibat pemberontakan Madun, sekarang telah giat kumbali dan mulai menjusun organisatienja berangsur-angsur.

Pimpinannja yang tadinja terpetjah-petjah, sekarang telah diserahkan kumbali kepada pusat jang lama, dan selama ini Sobsi berdjalan dengan pimpinan secretaris general, kerna ketuanja Harjono telah ditembak oleh T.N.I. di Solo.

Lima sarekat sekerdja dari perusahaan vital di Indonesia tetap tergabung didalamnya jaitoe: 1. Sarekat Buruh Angkatan Bermotor; 2. Sarekat Buruh Laut dan Pelabuan; 3. Sarekat Buruh Perkebunan; 4. Sarekat Buruh Kereta Api; 5. Sarekat Buruh Pertjetakan.

Organisatie Sobsi diseluruh Indonesia sekarang ini tetap dikemudikan dari Djokja.

Perubahan dalam gelombang politik dunia sekarang dengan berdirinya Republik Kerajaan Tiongkok dibawah pimpinan Mao Che-tung, dianggap sebagai factor jang memberikan tenaga kekuatan bagi bergeraknya kumbali organisatie buruh di Indonesia.

Dalam Kongres Buruh Seluruh Indonesia di Bandung beberapa waktu jang lalu diperdengarkan suara jang keras sekali, tida menjetudji didirikannja vakentrale jang baru, kerna Sobsi sama sekali beloem dibubarkan. Tapi kerna anggapan-anggapan bahwa Sobsi itu berhaluan komunis sehingga susa sekali untuk dipertahankan kedudukannja di tengah-tengah pemerintahan jang sangat mengangap momok „communist” itu, maka akhirnya kongres telah mengambil keputusan membentuk nusat organisatie buruh sementara (O)rganisatie (B)uruh (S)eluruh (I)ndonesia jang masi akan ditetapkan dalam kongres di bulan December jang akan datang.

Tapi perobahan politik dunia jang tjelat sekarang ini, rupanja telah membawa perobahan pula dalam perdjangan buruh di Indonesia, sehingga ada ke-

mungkinan besar kongres Obsi di bulan December tersebut tida dapat di langsunakan dan sementara itu ada harapan Sobsi akan diakuhi lagi sebagai pusat sarekat sekerdja di seluruh Indonesia.

Congres Sobsi Mei 1950.

Menurut anggaran dasar Sobsi, tiga taon sekali mengadakan kongres. Kongres pertama telah dilangsungkan di Malang dengan dikundjungi pula oleh wakil sarekat sekerdja dari luar negri.

Sekarang sedang diigiatkan cesaha untuk mengadakan kongres jang kedua jaitu dibulan Mei 1950.

Lima pertanjaan dari W. F. T. U.

Seperti diketahuhi Sobsi baru baru ini sudah menerima undangan dari W.F.T.U. untuk menghadiri kongres W.F.T.U. jang akan diadakan di Peking. Sekarang Sobsi sedang usahakan supaya bisa mengirimkan wakilnja kesana.

Berbarengan dengan itu, telah ditrimanja pula surat dari W.F.T.U. jang menanjakan tentang lima perkara mengenai perdjangan buruh di Indonesia jaitu :

1. Kekuatan membeli dari kaum buruh. (Pertanjaan ini disusun oleh W. F. T. U. sabelon diumumkannja devaluatie, tapi marika sudah tau djika devaluatie akan terdjadi, sehingga marika telah perhitungkan akibat apa jang bakal didalam oleh kaum buruh berkenahan dengan itu).

2. Keadaan perburuhan wanita.

3. Keadaan perburuhan pemuda.

4. Tentang keadaan pengangguran.

5. Minimumloon, jang berarti meliputi: makan, tempat tinggal, pakean, hiburan, waktu istirahat dan penambahan pengetahuan bagi kaum buruh.

W. F. T. U. meminta laporan kelima pertanjaan di atas, me-

nanjakan pula program apa jg. didjalkan sikap apa jang diambil oleh buruh di Indonesia atas kelima falsat itu serta apa pula jang dibutuhkannja untuk melaksanakan kelima falsat tersebut.

Sekarang Sobsi sedang menjusun dengan langkan djawaban pertanjaan di atas dan akan dikirimkan kepada W. F. T. U. dalam congressnja di Peking nanti.

(S.P.)

TRANSPORT-ONDERNEMING

G. W. T.

KALIASIN 124-126-128
Telefoon Z. 51-Z. 4835

Seliwat djam 5 sore, Z. 4687

SEDIJA: Vrachtauto-² dan
Tjiker-¹ tangan.

OEROESAN: Boomzak en
angoetan dalem
dan loear kota.
Emballage.

Baroe Trima!

Segala roepa SPORT
MEDAILLES dari perak
Eropees "Fabricaat.
Boëat Vereenigening
Speciaal Reductie, serta
graveernja.

Silahkan datang.

Juwelier

„KEPOETRANSCHÉ BAZAR”
Kepoetran 76 - Telf. Z. 667

RADIO EN ELECTRO-TECHNIS BUREAU

"HET RADIO HOSPITAAL"

tel. 333

GOEBENG BLVD 80 SBAIA

CONA

1. Apabila Pesawat Radio Toean menderita penyakit apapun, lekaslah datang di hospital kami. Ditanggung dalam tempo yang singkat semboeh poela 100 oje.
2. Dijual-beli radio dan radio-onderdelen.
3. Service-abonnement yang sangat berfaedah centok para pemilik radio hanya f 3.- sebulan. Keterangan lebih lanjut bisa di dapat pada alamat tersebut diatas.

"Redjeki"

TELF.
Z. 514

BELILAH LOT PADA
KWEE YAUW TJONG
Gemblongan 12 - Soerabaja.

Postwissel
perloe di seboetken
Loterij

BATAVIA atawa
MAKASSAR

PERTANDINGAN PING PONG LOKAAL

Sekedar untuk memperingati tjukup 1 tahun berdirinja bagian Ping Pong dari P. B. T. maka nanti pada tanggal 25 dan 26 Desember 1949 akan diselenggarakan pertandingan pertandingan lokaal.

Sama sekali akan dilakukan pertandingan - pertandingan untuk 3 kelas bagian lelaki dan untuk bagian wanita.

Buat itu dari beberapa pihak telah didjandjikan pemberian hadiah berupa beker dsb.

Maka diseruhkan, terutama kepada para penggemar bagian olah raga tersebut dari P.B.T. untuk lebih giat pula berlatih.

Keterangan keterangan lebih lanjut akan menjusul.

BAGIAN PING PONG

Iseplah tembakau tjap



"Micky Mouse"

dari KAPASAN No. 32

Jang 'soeda terkenal diseleroe kota dan sekitarnja.

Ada sedia matjam² tembakau seperti:

Tembakau kretek, CANARY, ISIS, VIRGINIA dan SHAG serta lain'nja.

商入總司公興德水酒
KIM HIN KONG SIE

Kembang Djepoen 149 Tel. 911 N.
SOERABAIA (Java)

Baroe trima satoe party
besar dari: Badjo² Kaos:

- Singlet
- Sporthemd
- Kemedja dll.

Semoea bikinan loear negeri!
HARGA MELAWAN!!

FAMOS - SAP.

Inget dan tjatet nama Famos-sap. Satoe-satoenja minoeman jang digemarin oleh segala golongan dan tingkatan. Famos-sap ta' mengandoeng koeman², oleh kerna tiap botol telah di stoom dan di kerdjaken dengan alat² jang Istimewa. Rasanja manis ketjoet, dan seger.

Bisa dapet di segala snoephuis,
roemah makan P&D dan lain²

Gratis

VON'S POMADE

Pada siapa sadja pesen BOU-QUETTEN atau KRANSEN harga² menceroet di bawa:

pesen harga f 10. — 1 bl. pomade
" " " " 15. — 2 " " "
" " " " 20. — 3 " " "
" " " " 25. — 4 " " "
" " " " 30. — 5 " " "
" " " " 35. — 6 " " "

Bloemenmagazijn VON'S
Ketabang Blvd. 71 Telf: Z. 1285
SOERABAIA

DRUKKERIJ:

„ARCHIPEL“

CHINESE VOORSTRAAT 25

— TEL. 1371 N. —

SOERABAIA

Untuk: ETIKET²
MADJALLAH
DAN LAIN²
PERTJETAHAN

Alamat jang terbaik
boeat:

LINIFORMEN

Confectiebedrijf „GENCO“

Aloon² Tjontong 5
Telefoon Z. 3243
SOERABAIA



LEE

LA CONGA PRODUCT

Opmaken Watergolf
Permanent Wave



MANILA
BARBER SHOP

KALIASIN 23-25
SOERABAIA.

TELEFON
2.796

BLOEMENBUISJE
„Vera“

Toko
KEMAHANG INDONESIA

IMHOFLAAN 59
TELEFOON. Z. 218
KALIASIN 114
SOERABAIA

Untuk suka dan duka.

ANGGOER OBAT LOK SAM
tjap
„RODA MAS“



Baik sekali oentoe-k sem-boehken orang la-laki dan prempoe-an jang badan lemah koerang darah dan tidak napsae makan lantae minoem ini anggoer obat Lok-Sam tentoe ber-boekti.

Bisa dapet beli pada:
Djagalan No. 25 — Soerabaia
Toko Obat BAN SENG TONG
Dan lain-lain tempat.

Perkenalkan diri:
Dames Kapsalon
&
Mode Atelier
Cinderella
Kemoeningweg 19

Permanent Wave
Watergolf
Opmaak

Oentoe-k anggauta P.B.T.
Harga Istimewa!

Brood - Beschuit - Banket bakkerij

„VOORWAARTS“

Overheerlijk ronde Tafel beschuit
besmeerd met roomboter.

Vixerse luxe

- Brooden
- Drooggebakjes
- Taarten
- Banket etc.



CRÖDA

Druk „ARCHIPEL“ S'baia.